

ABSTRACT

Skripsi ini menyajikan analisis pelanggaran prinsip Grice yang dilakukan sejumlah penutur dalam serial komedi *Fresh Prince of Bel-Air*. Analisis tersebut mencakup jenis-jenis maksim yang dilanggar oleh penutur dalam serial komedi tersebut, implikatur dari kata-kata yang menunjukkan pelanggaran prinsip Grice, serta bagaimana pelanggaran prinsip tersebut dapat menimbulkan efek humor.

Dalam menganalisis data yang dikumpulkan dari serial komedi tersebut, saya menggunakan teori pelanggaran prinsip-prinsip maksim Grice (*the Gricean non-observance of maxims*) dari buku karangan Jenny Thomas yang berjudul *Meaning in Interaction: An Introduction to Pragmatics*, dan untuk menganalisis efek humor yang ditimbulkan dari pelanggaran prinsip maksim tersebut saya menggunakan tiga teori humor: *the Superiority Theory*, *the Incongruity Theory*, dan *Raskin's Theory of Scriptal Ambiguity*.

Salah satu hasil analisis yang saya peroleh menunjukkan bahwa jenis pelanggaran prinsip maksim yang paling banyak ditemukan adalah *flouting of maxims*, sementara pelanggaran yang lain adalah *infringing of a maxim* dan *suspending a maxim*. Teori humor yang paling banyak muncul dalam data yang saya dapatkan adalah *the Superiority Theory*, yaitu jenis humor yang menertawakan kemalangan orang lain.

Dari hasil analisis yang berhasil saya lakukan, dapat saya simpulkan bahwa serial komedi ini merupakan serial komedia yang berhasil dalam menyuguhkan humor dalam bentuk pelanggaran prinsip Maxim.

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENTS	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study	1
Statement of the Problem	4
Purpose of the Study	4
Method of Research	4
Organization of the Thesis	5
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	6
CHAPTER THREE: ANALYSIS OF THE NON-OBSERVANCE OF THE GRICEAN MAXIMS THAT LEADS TO HUMOR IN THE SITCOM <i>FRESH PRINCE OF BEL-AIR</i>	20
CHAPTER FOUR: CONCLUSIONS	55
BIBLIOGRAPHY	60
APPENDIX	62